

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Wonosobo merupakan salah satu kabupaten di provinsi Jawa Tengah, dengan kecamatan Wonosobo sebagai Ibu kota Kabupaten Wonosobo. Luas wilayahnya 33,00 km² yang terbagi menjadi 15 kecamatan. Kabupaten ini berbatasan dengan kabupaten Banjarnegara dan kabupaten Kebumen di barat, kabupaten Kendal dan kabupaten Batang di utara, kabupaten Temanggung dan kabupaten Magelang di timur, kabupaten Purworejo dan kabupaten Kebumen di selatan . Kabupaten Wonosobo merupakan salah satu kabupaten yang memiliki populasi domba yang meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021 populasi Dombos mencapai 5.000 ekor (Anonim, 2021).

Salah satu keanekaragaman yang dimiliki Jawa Tengah adalah domba lokal yang memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai pemenuhan protein hewani masyarakat Indonesia seperti domba Ekor Tipis, domba Batur dan Dombos. Domba lokal tersebut memiliki potensi unggul yaitu produktivitas daging cukup baik, relatif tahan terhadap penyakit, mampu beradaptasi terhadap kondisi lingkungan , dan yang terpenting dalam performa dan dikembangbiakan (Noviani dan Kurnianto, 2013).

Domba Texel di Indonesia telah mengalami perkawinan silang dengan domba lokal dan kemudian menghasilkan keturunan yang biasa disebut dengan Dombos (Trisnawanto *et al.*, 2012).

Dombos merupakan salah satu ternak ruminansia kecil yang banyak dipelihara dan dternakkan oleh penduduk Wonosobo baik dengan tujuan menjadi ternak potong maupun produksi anak lepas sapih. Populasi penduduk Indonesia yang semakin tinggi pada tahun 2021 yaitu 272.229.372 jiwa menyebabkan permintaan daging untuk memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat meningkat. Bobot badan merupakan aspek penting pada ternak karena dapat digunakan untuk menentukan kebutuhan pakan ternak dan kebutuhan jual beli ternak (Trisnawanto *et al.*, 2012).

Kebutuhan induk yang memiliki kualitas genetik unggul, dapat diduga dari keunggulan genetik anak-anaknya. Berdasarkan hal tersebut, maka telah dilakukan penelitian dengan judul Korelasi antara Bobot Badan Induk dengan Bobot Badan Cempe Dombos di kabupaten Wonosobo.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara bobot badan induk dengan bobot badan cempe yang meliputi bobot lahir, bobot sapih, dan bobot 1 tahun dalam upaya pelestarian dan pemuliabiakan sumber daya genetik ternak unggul Dombos.

Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi modal untuk memilih indukan dombos melalui keunggulan anak-anaknya.